

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN
MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA**

**(DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO)**

Oleh :
VITA FATMALA T. NUNU
E21 19 219

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



PROGRAM SARJAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO)**

Oleh

**VITA FATMALA T. NUNU
E2119219**

SKRIPSI


**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan
teknik disetujui**

**Oleh TIM Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022**

PEMBIMBING I


TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II


NG. SYAMSIAH B, SE., MM
NIDN.0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN




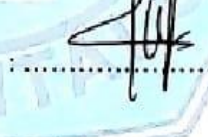

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO)

OLEH:

VITA FATMALA T. NUNU

E2119219

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **Muhammad Anas, SE., MM** : 
(Ketua Penguji)
2. **Haris Hasan, SE., MM** : 
(Anggota Penguji)
3. **Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si** : 
(Anggota Penguji)
4. **Tamsir, SE., MM** : 
(Pembimbing Utama)
5. **Ng. Syamsiah B, SE., MM** : 
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901



Ketua Program Studi Manajemen

SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdir ku. Dan apa yang ditakdirkan untuk ku, takkan melewatkan ku."

- Umar bin Khattab

(VITA FATMALA T. NUNU)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat sayangi kedu orang tua dan ketiga kakak saya tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Suni Buluati dan Alm. Ayah Tasrin Nunu yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar katas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan papa karena saya sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.

Buat ketiga kakak saya Egar T.Nunu, Sry Nelindayani T. Nunu S.P., Irmayanti T. Nunu S.AK terima kasih telah menjadi kakak terbaik untuk saya, Dan tidak lupa juga untuk teman teman yang selalu mendukung saya Mala mondo, Egi radjak , Tiansi pasili, Priskila Wenzon, dan teman yang selalu ada dalam suka duka perkuliahan Regina Hunta, Nurain Olii, Miftahulanna, Inda Napu terimakasih untuk kalian yang sudah berjuang sampai titik ini.

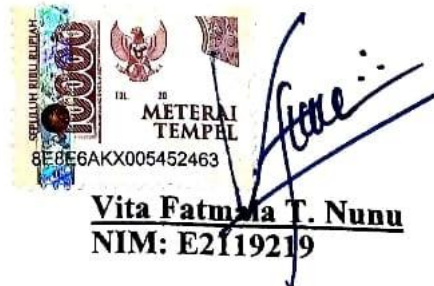
ALMAMATER TERCINTAKU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Vita Fatmala T. Nunu
NIM: E2119219

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)", sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

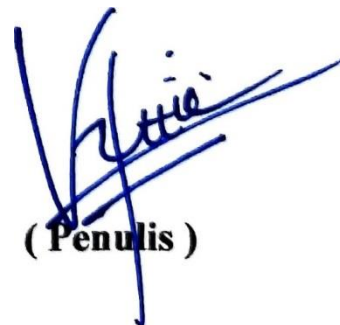
- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., NIM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Ibu Ng. Syamsiah. B, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak One Mbuinga, SE, selaku Kepala Desa Botubilotahu, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan penelitian ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Skripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritlk, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempumaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,.....Juni 2022



(Penulis)

ABSTRACT

VITA FATMALA T. NUNU. E2119219. THE EFFECT OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM ON THE VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT (BOTUBILOTAHU VILLAGE, MARISA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT)

The management control system is a vital organizational tool to support organization optimization performance. This study aims to find and analyze the effect of the management control system on the financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Based on the data processing using SPSS-16, it can be obtained that the t-count value is 2.900 which is greater than the t-table value of 2.048. It means that the management control system variable (X) has a positive and significant effect on the financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District (Y). Similarly, it gains a significance value of 0.007, smaller than the significant level used, namely 0.05 or 5% ($0.007 < 0.05$).

Keywords: management control system, village financial management

ABSTRAK

VITA FATMALA T. NUNU. E2119219. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO)

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja optimal dari suatu organisasi.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap pengelolaan keuangan pada Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2,900 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Yang berarti bahwa variabel sistem pengendalian manajemen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato (Y). Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,007 < 0,05$) .

Kata kunci: sistem pengendalian manajemen, pengelolaan keuangan desa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	<u>viii</u>
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRA	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Maksud Dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Maksud Penelitian	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Desa	8
2.1.1 Pengertian Desa	8

2.1.2. Pemerintah Desa	9
2.1.3. Otonomi Desa	10
2.2. Pengelolaan Dana Desa.....	13
2.2.1. Pengertian Pengelolaan Dana Desa	13
2.2.2. Asas pengelolaan Keuangan Desa	21
2.3. Sistem Pengendalian Manajemen.....	24
2.3.1. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen	24
2.3.2. Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen	25
2.3.3. Elemen-Elemen Sistem pengendalian Manajemen	27
2.3.4. Karakteristik Sistem Pengendalian Manajemen	31
2.3.5. Struktur Sistem Pengendalian Manajemen	34
2.3.6. Proses Sistem Pengendalian Manajemen	37
2.4. Kerangka Berpikir.....	39
2.5. Hipotesis	39
BAB III OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN.....	40
3.1. Objek Penelitian	40
3.2. Metode Penelitian	40
3.2.1. Desain Penelitian	40
3.2.2. Operasional Variabel Penelitian	41
3.2.3. Populasi dan Sampel.....	43
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	43

3.2.5. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Profil Singkat Lokasi Penelitian	46
4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Desa	46
4.1.2. Struktur Aparat Desa Botubilotahu	47
4.2. Hasil penelitian dan Analisis Deskriptif	48
4.2.1. Tangapan Responden dan Variabel SPM (X)	49
4.2.2. Tangapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	58
4.3. Pembahasan hasil penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	39
Gambar 2.1. Struktur Aparat Desa Botubilotahu	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel 4. 1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden.....	48
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	49
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	49
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	50
Tabel 4.S. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM	51
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	51
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	52
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada V ariabel SPM.....	53
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	53
Tabel 4. 10. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	54
Tabel 4. 1 1. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	54
Tabel 4.12. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	55
Tabel 4. 13. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	56
Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	56
Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pada Variabel SPM.....	57
Tabel 4.1 6. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	58
Tabel 4. 17. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	59
Tabel 4. 1 8. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	59

Tabel 4. 19. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	60
Tabel 4.20. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	61
Tabel 4.2 1. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	61
Tabel 4.22. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	62
Tabel 4.23. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	63
Tabel 4.24. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	63
Tabel 4.25. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	64
Tabel 4.26. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	65
Tabel 4.27. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	65
Tabel 4.28. Coefficients	66
Tabel 4.29. Model Summary	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Jadwal Penelitian.....	72
Lampiran 2 : Abstract.....	73
Lampiran 3 : Abstract.....	74
Lampiran 3 : Kuesioner.....	75
Lampiran 4 : Tabulasi Data.....	76
Lampiran 5 : Output Regression	77
Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian	78
Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian	79
Lampiran 8 : Surat Bebas Plagiasi	78
Lampiran 9 : Hasil Tumitin.....	80
Lampiran 10: Curriculum Vitae	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan wajib dilengkapi nilai informasi yang berkualitas, dimana yang nantinya informasi ini di manfaatkan oleh penggunanya atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Permasalahan dalam pengelolaan keuangan pemerintah desa adalah hal yang menarik untuk dikaji secara mendalam. Dalam prakteknya mengenai laporan keuangan desa masih banyak terdengar kabar tentang banyaknya penyajian data yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku dalam pelaporannya.

Dalam seriap tahunnya Dana Desa dikucurkan denga tujuan untuk menunjang terlaksananya roda pemerintahan serta pembangunan desa. Ketetapan UU nomor: 6 tahun 2014 tentang desa telah mengkokohkan desa sebagai sasaran dalam pembangunan. Sebagaimana tujuan dari otonomi daerah yang memberikan tanggungjawab untuk daerah dalam mengelolah sendiri urusan rumah tanggnya agar tercipta kemandirian daerah dengan keadaan sumberdaya yang dimilikinya.

Dengan demikian tiap desa memperoleh kucuran APBN dalam jumlah yang banyak. Namun ternyata menimbulkan kekhawatiran bagi banyak pihak, dengan jumlah dana yang diperoleh dari pusat berpotensi banyaknya kesalahan dalam hal pengelolaan dan tersebut terutama dalam hal perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan dan bahlan pertanggungjawaban dalam setiap pelaporannya. Dengan demikian penyeleenggaraan pemerintahan di desa harus transparans, akuntabel

dan partisipasi baik berupa pengelolaan keuangan maupun kepatuhan dalam perundang-undangan.

Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keandalan laporan keuangan adalah sistem pengendalian manajemen, dimana sistem ini berfungsi sebagai pengawasan sebelum merilis informasi laporan keuangan desa ke publik. SPM merupakan pengendalian formal dalam sistem feedback yang bertujuan untuk mengawasi kinerja pemerintah desa. SPM merupakan suatu mekanisme formal yang didesain khusus untuk menciptakan sistem pengawasan yang efektif. Sistem ini diciptakan untuk mencapai hubungan yang saling berkaitan dengan hubungan lainnya dengan tujuan tercapainya perencanaan dari sebuah organisasi.

SPM adalah merupakan suatu elemen utama guna pencapaian hasil yang maksimal dalam sebuah organisasi. Saat ini, organisasi harus mempunyai sistem yang bagus serta sumber daya manusia yang berkompeten dalam penentuan kinerja dan peningkatan secara terus menerus. Sistem pengendalian manajemen yang maksimal merupakan salah satu sistem yang bagus dalam pencapaian kinerja yang maksimal dan perkembangan laba yang berkelanjutan sehingga mampu menjadi pemimpin pasar terhadap jenis usahanya.

Ada beberapa elemen dalam sistem pengendalian manajemen yaitu Pelacak atau sensor, Penaksiran (*assessor*), Pengubah (*Effector*) dan Jaringan komunikasi. Suatu perusahaan yang sudah beroperasi seharusnya mengawasi segala aktivitas organisasinya. Suatu pengendalian berfungsi sebagai alat pemantau aktivitas-aktivitas organisasi. Pentingnya pengendalian intern dalam sebuah organisasi yang

meliputi pemberian jaminan keamanan dan meminimalkan terjadinya kesalahan-kesalahan yang terjadi diluar harapan. Untuk memudahkan keberhasilan organisasi yang maksimal, dibutuhkan implementasi tata kelola pengendalian intern yang optiml.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul :

“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato).

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :
Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya yang terkhusus dalam bidang pengelolaan keuangan desa, terutama dalam hal Sistem Pengendalian Manajemen.

2. Manfaat Praktisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan desa.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengelolaan Dana Desa

2.1.1. Pengertian Pengelolaan Dana Desa

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Dana Desa adalah merupakan segala tanggungjawab desa yang bernilai setara uang baik barang maupun aset lainnya yang terkait dengan tanggungjawab desa. Pada umumnya dana desa diperoleh dari PAD, pemerintah pusat dan BUMDes. Mengenai tentang implementasi terkait urusan pemerintahan desa dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, untuk pemerintah pusat dibiaya oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.20 Tahun 2018 menjelaskan bahwa: Pengelolaan Dana Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban Dana Desa.

Melihat pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan dana desa merupakan aktivitas anatar perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengawasan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan.

2.1.2. Asas Pengelolaan Keuangan Desa.

1. Transparan

Pengertian transparan menurut Mahmudi (2011:17-18), bahwa merupakan keterbukaan instansi atau organisasi dalam setiap peluncuran informasi dalam keterkaitannya dengan kegiatan pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak yang berkepentingan. Disisi lain, transparansi juga bermakna pemberian penjelasan dalam manajemen organisasi tentang kegiatan, program, ketetapan atau keputusan yang telah dilaksanakan bersama dengan sumber daya yang dimanfaatkan. Dengan demikian transparan didefinisikan sebagai suatu kejelasan tentang informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan sehingga memudahkan publik untuk mengakses informasi keuangan desa yang dibutuhkan dengan seluas-luasnya.

2. Akuntabel

Akuntabilitas sbagai pilar dalam tata kelola keuangan. Pendapat Sujarweni (2015:28). Menyatakan bahwa pertanggungjawaban (akuntabilitas) merupakan kewajiban pejabat, pimpinan dan pelaksana untuk bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas yang diembannya, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang dititipkan oleh organisasi. Laporan yang informatif dan transparan merupakan akuntabilitas yang dapat terlihat. Menurut Mardiasmo (2010:20) bahwa akuntabilitas publik merupakan kewajiban bagi para pemegang tanggungjawab dalam mempertanggungjawabkan, penyajian dan pengungkapan atas setiap aktifitasnya ke pihak yang berwenang. Uraian-uraian tersebut memberikan pemahaman tentang akuntabilitas publik sebagai

pertanggungjawaban dalam pengelolaan dan pengendalian terhadap pencapaian pelaksanaan aktivitas kepada pihak yang berwenang.

3. Partisipatif

Dalam Sujarweni (2015:29) mengartikan partisipatif sebagai prinsip. Keterlibatan masyarakat dalam setiap penentuan kebijakan terhadap setiap aktivitas yang terselenggara di desa tempat tinggal mereka diberikan hak yang sama baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Uraian diatas telah memberikan kesimpulan bahwa partisipatif masyarakat diberi hak yang sama atas keikutsertaan dirinya dalam berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengambilan keputusan.

2.2. Sistem Pengendalian Manajemen

2.2.1. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Supriyono (2000:27) SPM merupakan sistem yang dimanfaatkan oleh pihak manajemen dalam mempengaruhi para anggota organisasi dalam melaksanakan strategi serta kebijakan organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien, dimana SPM ini hanya terdiri dari proses dan struktur.

Lebih lanjut Mulyadi (2007:5), pada masa 1960-1990 SPM lebih dikenal dengan sebutan sistem perencanaan dan pengendalian manajemen. Dearden dan Anthony (2003:20) menjelaskan bahwa dalam suatu sistem merupakan strategi dalam mengimplementasikan serangkaian kegiatan. Dalam pengendalian manajemen ini merupakan suatu proses saling mempengaruhi antara pimpinan dan

bawahan dalam menyelenggarakan taktik organisasi yang difasilitasi dengan sistem formal dalam siklus yang terus berulang. Selain itu, Kurniawan telah menerjemahkan pendapat Anthony dan Govindarajan (2005:20) bahwa SPM ialah suatu sistem yang digunakan oleh suatu manajemen dalam mengendalikan kegiatan dalam organisasi.

Dalam pendapat yang dikemukakan oleh Thomas Sumarsan (2013:4), mengartikan bahwa SPM merupakan serangkaian proses aktivitas dan tindakan yang terjadi dalam suatu organisasi yang berjalan secara konyinyu. SPM adalah sistem yang difungsikan sebagai alat perencanaan capaian di masa yang akan datang yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. (Mulyadi, 2003:3)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa SPM adalah merupakan serangkaian tindakan dalam aktivitas operasional organisasi dalam pencapaian tujuan ataupun sasaran kerja organisasi agar seluruh aktivitas tersebut tercapai secara efektif dan efisien, dimana sistem ini terdiri dari struktur dan sebuah proses.

2.2.2. Struktur Sistem Pengendalian Manajemen (SPM)

SPM terpusat pada beberapa jenis pusat pertanggungjawaban. Terbentuknya pusat pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan individu yang pada dasarnya diharapkan bisa membantu tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan yang ditetapkan kedalam suatu proses strategi perencanaan. Berdasarkan dari pendapat Mulyadi (2008:9) bahwa definisi dari struktur perencanaan dan SPM adalah merupakan komponen yang saling berkaitan satu

dengan yang lain dan secara serempak dimanfaatkan dalam perwujudan sebuah sistem.

Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat penjelasan-penjelasan tentang struktur SPM berikut :

1. Struktur Organisasi

Komponen utama dalam struktur SM adalah struktur organisasi. Untuk mewujudkan capaian suatu organisasi diperlukan adanya sarana dalam pendistribusian kewenangan yang berfungsi sebagai pemanfaatan sumber daya organisasi tersebut. Dalam keadaan suatu organisasi berada dalam keadaan stabil dan kompetitor tidak dalam keadaan saingan, kewenangan organisasi terfokus di genggam top manajemen dan pendelegasian kekuasaan kepada middle manajemen dibawah terlaksana dengan penuh batasan.

2. Jejaring Informasi

Jejaring organisasi dirancang untuk kepentingan layanan yang bernilai tambah bagi para stakeholder. Untuk membangun jejaring informasi antara bawahan dan pimpinan serta mitranya maka teknologi informasi harus berkualitas. Dalam menghadapi lingkungan bisnis yang stabil organisasi harus mampu menghadapi secara mandiri tanpa adanya capur tangan pihak luar. Dalam membangun struktur SPM yang sesuai harapan lingkungan masyarakat maka dibutuhkan adanya jejaring informasi yang berkualitas.

3. Sistem Penghargaan

Sistem penghargaan merupakan komponen ketiga dari SPM, komponen ini bermanfaat untuk pendistribusian penghargaan untuk anggota dalam

organisasi. Keperluan sistem penghargaan tidak berdasarkan pada jabatan namun, berdasarkan pada kinerjanya. Disisi lain, kinerja anggota organisasi bukan Cuma dinilai dari keuangan tetapi banyak hal yang perlu dinilai. Non keuangan juga dipandang perlu sehingga anggota organisasi termotivasi dalam setiap tindakan yang dilakukan.

2.2.3. Proses Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:19), bahwa proses SPM terdiri dari beberapa kegiatan berikut :

1. Perencanaan strategis

Dalam perencanaan strategis, siklus pengendalian dari manajemen merupakan langkah awal dalam suatu organisasi dimana pada saat itu keputusan dengan pertimbangan tentang segala perubahan untuk strategi perencanaan dibuat.

2. Persiapan anggaran

Pada dasarnya dalam proses menyiapkan dana negosiasi antara pimpinan organisasi dan para anggotanya merupakan tanggungjawab bersama.

3. Pelaksanaan

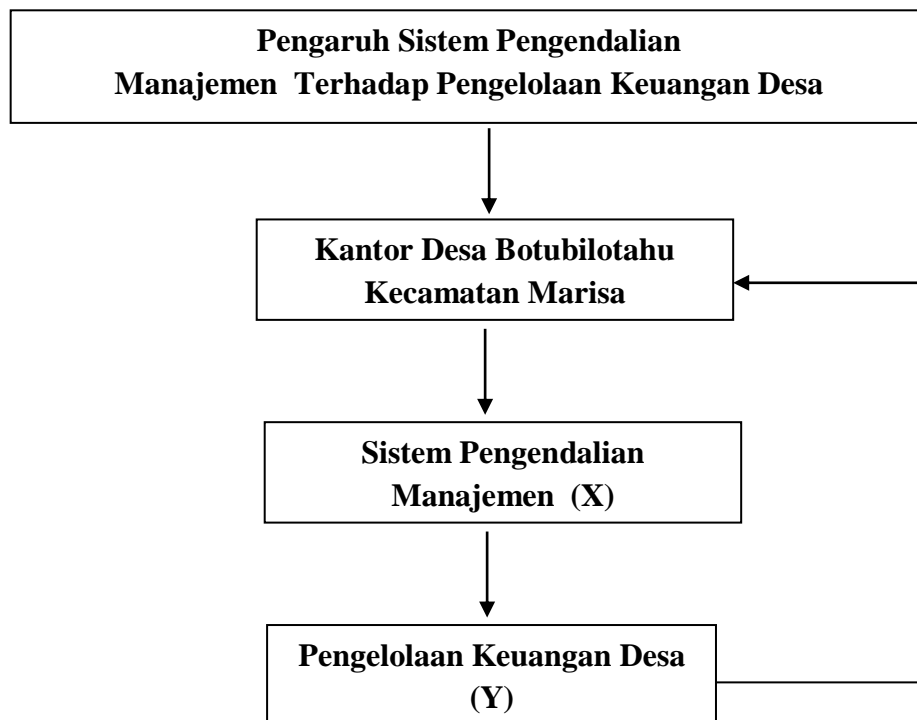
Dalam pelaksanaan kegiatan program pertanggungjawaban antara bawahan dan pimpinan organisasi merupakan tanggungjawab bersama untuk melaporkan apa yang mereka kerjakan. Laporan tersebut memberikan informasi apa yang telah dianggarkan baik dalam bentuk keuangan maupun non keuangan.

4. Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja adalah rasio antara beban aktual dan kenyataan yang terjadi dalam proses evaluasi. Dalam keadaan yang diumpamakan dalam proses penganggaran berubah, kemungkinan akan terjadi selisih antara jumlah yang dianggarkan dengan jumlah aktual.

2.3. Kerangka Pikir

Sugiyono (2008:60) mengemukakan bahwa kerangka pikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan pengaruh sistem pengendalian manajemen Dalam pengelolaan keuangan Desa. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Kerangka Pikir

2.4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah “Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dalam pengelolaan keuangan desa “.



BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan keuangan desa.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah descriptip yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran dengan menganalisis data penelitian berupa tabel, grafik yang berfungsi sebagai penjelasan hasil penelitian.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada variabel-variabel yang diteliti beserta masing-masing indikatornya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah : Sistem Pengendalian Manajemen (X) dan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	1. Transparan	1. Akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh 2. Pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi 3. Transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan 4. Penyediaan informasi yang bertanggung jawab
	2. Akuntabel	1. Rencana strategi dan arah kebijakan umum merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan 2. Indikator hasil kerja yang akan dicapai, ditetapkan dan telah digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan 3. Kinerja pengelolaan keuangan di

	3. Partisipasi	<p>tiap-tiap unit melibatkan semua unsur-unsur dalam unit tersebut</p> <p>4. Kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan keuangan</p> <p>1. Keterlibatan warga terhadap agenda-agenda desa.</p> <p>2. Warga desa menyumbangkan saran pada BPD dan Pemdes</p> <p>3. Warga desa terlibat langsung mengawasi jalannya dana desa</p> <p>4. Masyarakat desa memberikan penilaian pelaksanaan anggaran desa</p>
Sistem Pengendalian Manajemen (X)	<p>1. Struktur SPM</p> <p>2. Proses SPM</p>	<p>1. Struktur organisasi</p> <p>2. Pendelegasian wewenang</p> <p>3. Pusat pertanggungjawaban</p> <p>4. Pengukuran kinerja</p> <p>5. Sistem informasi dan komunikasi.</p> <p>1. Perencanaan strategis</p> <p>2. Penyusunan anggaran</p>

	3. Sistem Penghargaan	3. Pelaksanaan 4. Evaluasi 1. Pemberian penghargaan 2. Memenuhi kebutuhan hidup 3. Pembobotan jam kerja 4. Pencerminkan kontribusi 5. Tingkat penerapan sistem penghargaan
--	------------------------------	---

Sumber : Mulyadi (2007) & PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018.

3.2.3. Populasi Dan Sampel

Dalam Sugiyono (2014:148), generalisasi yang merupakan objek ataupun subjek yang memiliki karakter dan kualitas pada wilayah tertentu disebut sebagai populasi yang kemudian ditentukan oleh peneliti guna menarik suatu kesimpulan. Populasi dan sampel yang ditentukan tersebut yaitu Aparat Desa, BPD, Tokoh Pemuda, Karang Taruna serta masyarakat desa Teratai yang lebih memahami tentang pertanggungjawaban dana desa berjumlah 30 orang. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Cohen, et.al (2007:101).

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. *Field Research*

Field research bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Kuisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perbandingan nilai r_{tabl} dengan nilai r_{hitung} . Menurut Ghazali (2016:53) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Menurut Ghazali (2016:53) Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato), maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Dimana:

Y = Pengelolaan keuangan desa

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien variabel

X = Sistem Pengendalian Manajemen

ϵ = Pengaruh Variabel Lain



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Terbentuknya Desa Botubilotahu

Pada tahun 1993 tepatnya jaman Belanda di Marisa yang pada saat itu masih termasuk wilayah Marisa Kecamatan Paguat terdapat pertambangan Belanda, tepatnya di kampung Hele (sekarang desa Hulawa). Satu-satunya jalan menuju lokasi pertambangan tersebut untuk mengangkut perlengkapan pembangunan dari pantai Marisa hanyalah melewati jalan desa Marisa Utara.

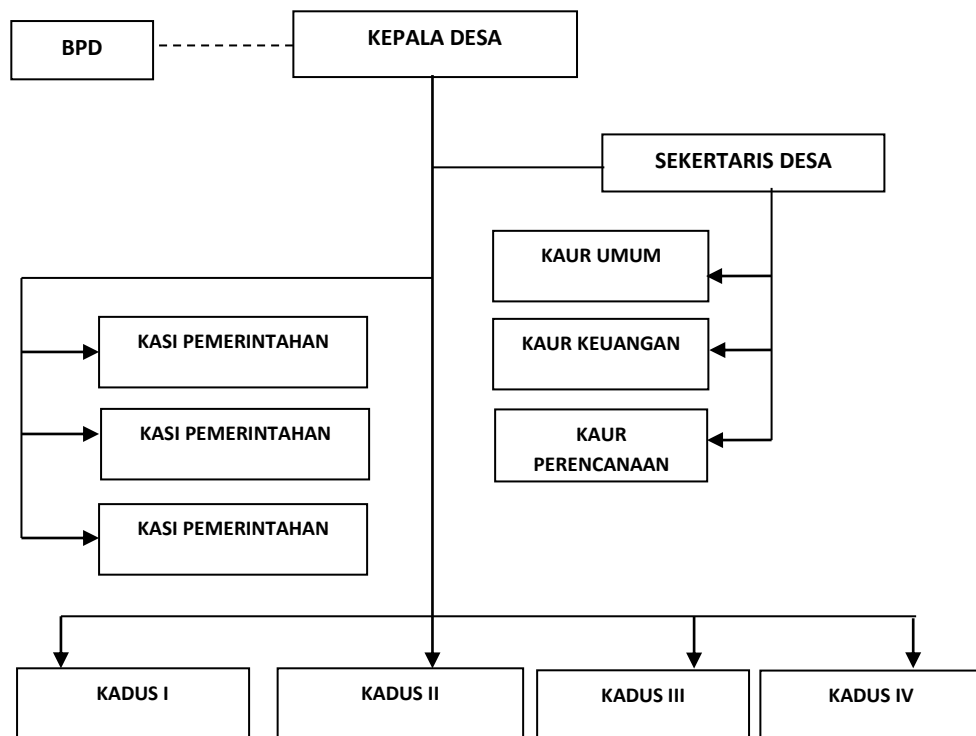
Dipertengahan jalan tepatnya dipusat desa marisa Utara terdapat sebuah batu besar yang menutupi jalan sehingga tidak dapat dilalui oleh orang-orang Belanda. Untuk tidak menghalangi jalan mereka, batu tersebut dipecahkan dengan menggunakan dinamik. Merekapun berhasil memecahkan batu itu dan jalanpun terbuka.

Sejak itulah terbentuklah perkembangan baru dengan sebutan Botubilotahu yang sering disebut Batu Pasang.

Pada tahun 2002, dengan memperhatikan kriteria yang ada. Pemerintah setempat mengadakan perencanaan tentang pemekaran desa. Yang pada tahun 2003 pemekaran tersebut terjadi. Desa pemekaran ini akhirnya resmi dimekarkan

dan diberi nama desa Botubilotahu. Dan nama Batu Pasang sekarang ini sudah menjadi nama dusun di desa Marisa Utara Kecamatan Marisa.

4.1.2. Struktur Aparat Desa Botubilotahu



Sumber : Kantor Desa Botubilotahu 2022

Struktur organisasi di atas dapat menjelaskan tentang tugas-tugas dan fungsi bagi setiap perangkat desa. Kepala desa dalam menjalankan semua kebijakan dan programnya, tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa (BPD) sebagai lembaga yang mengawasi semua kebijakan dan keputusan kepala desa, termasuk dapat memberikan teguran apabila kebijakan-kebijaan tida berpihak pada kepentingan masyarakat. Selanjutnya, untuk sekretaris desa yang dibantu operator desa bertanggung jawab sepenuhnya membantu kepala desa dalam hal administrasi yang ada di desa, selanjutnya

sekretaris desa dapat mewakili kepala desa apabila kepala desa berhalanagn dalam menghadiri hajatan atau lain sebagainya yang dilaksanakan oleh anggota masyarakat.

4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini adalah variabel sistem pengendalian Manajemenal (X), sedangkan variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan desa (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 1 \times 30 = 30$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 1 \times 30 = 150$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$150 - 30$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{150 - 30}{5} = 24$$

Tabel 4.1.

Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
130 – 154	Sangat Baik
105 – 129	Baik
80 – 104	Kurang Baik
55 – 79	Tidak Baik
30 – 54	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data 2022

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 10 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tanggapan Responden

Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	27	135	90
4	3	12	10
3	0	0	0
2	0	0	0

1	0	0	0
Jumlah	30	147	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang struktur organisasi menetapkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas diperoleh tanggapan responden sebanyak 27 responden atau 90% yang menjawab sangat setuju dengan skor 135, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab setuju dengan skor 12, sehingga total skor item 1 adalah 147. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 1 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	10	40	33
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	138	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang struktur organisasi telah berjalan dengan baik, sehingga dapat membantu jalannya operasi di dalam organisasi diperoleh

tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 2 adalah 138. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 2 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	13	52	43
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	137	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang departemen atau divisi dalam organisasi memahami dengan baik dan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 52, sehingga total skor item 3 adalah 137. Maksudnya bahwa

tanggapan responden yang ada pada item 3 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	14	70	47
4	16	64	53
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang penerapan Job description yang jelas berdasarkan wewenang dan tanggung jawab setiap posisi dalam organisasi diperoleh tanggapan responden sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab sangat setuju dengan skor 70, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sehingga total skor item 4 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 4 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.6. Tanggapan Responden

Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	22	110	73
4	8	32	27
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	142	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang di dalam organisasi terdapat pusat-pusat pertanggungjawaban diperoleh tanggapan responden sebanyak 22 responden atau 73% yang menjawab sangat setuju dengan skor 110, sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab setuju dengan skor 32, sehingga total skor item 5 adalah 142. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 5 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.7. Tanggapan Responden

Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	6		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	23	115	77
4	7	28	23

3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	143	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang program yang telah dijalankan sesuai dengan strategi yang dijabarkan dalam perencanaannya diperoleh tanggapan responden sebanyak 23 responden atau 77% yang menjawab sangat setuju dengan skor 115, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab setuju dengan skor 28, sehingga total skor item 6 adalah 143. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 6 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.8. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Bobot	7		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	23	115	77
4	7	28	23
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	143	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang organisasi membuat perencanaan dengan penyusunan anggaran diperoleh tanggapan responden sebanyak 23 responden atau 77% yang menjawab sangat setuju dengan skor 115, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab setuju dengan skor 26, sehingga total skor item 7 adalah 143. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 7 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.9. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	8		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	27	135	90
4	3	12	10
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	147	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang pihak manajemen melakukan perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasi anggaran biaya diperoleh tanggapan responden sebanyak 27 responden atau 90% yang menjawab sangat setuju dengan skor 135, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab setuju dengan skor 12, sehingga

total skor item 8 adalah 147. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 8 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.10. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	9		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	22	110	73
4	8	32	27
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	142	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang penilaian kinerja sering dilakukan untuk mengevaluasi kinerja organisasi diperoleh tanggapan responden sebanyak 22 responden atau 73% yang menjawab sangat setuju dengan skor 110, sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab setuju dengan skor 32, sehingga total skor item 9 adalah 142. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 9 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.11. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	10		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	23	115	77
4	7	28	23
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	143	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang organisasi sangat memahami pentingnya penghargaan bagi seorang pimpinan diperoleh tanggapan responden sebanyak 23 responden atau 77% yang menjawab sangat setuju dengan skor 115, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab setuju dengan skor 28, sehingga total skor item 10 adalah 143. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 10 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.12. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Bobot	11		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	27	135	90
4	3	12	10
3	0	0	0

2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	147	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang penghargaan yang diberikan oleh organisasi memenuhi kebutuhan hidup pimpinan diperoleh tanggapan responden sebanyak 27 responden atau 90% yang menjawab sangat setuju dengan skor 135, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab setuju dengan skor 12, sehingga total skor item 11 adalah 147. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 11 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.13. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Bobot	12		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	10	40	33
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	138	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang bobot pekerjaan sebanding dengan jam kerja yang ada diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 12 adalah 138. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 12 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.14. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Bobot	13		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	13	52	43
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	137	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang penghargaan yang diberikan mencerminkan kontribusi pimpinan terhadap organisasi diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 52, sehingga total skor item 13 adalah 137. Maksudnya bahwa

tanggapan responden yang ada pada item 13 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden
Pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen**

Bobot	14		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	14	70	47
4	16	64	53
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang frekuensi penerapan sistem penghargaan dalam organisasi sesuai harapan diperoleh tanggapan responden sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab sangat setuju dengan skor 70, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sehingga total skor item 14 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 14 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 12 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Pendapat responden untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.16. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	11	44	37
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang Akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh, diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab tidak setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 1 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 1 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.17. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	12	48	40
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 2 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 2 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.18. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	9	36	30
3	1	3	3

2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab tidak setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 3 adalah 135. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 3 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.19. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	18	90	60
4	10	40	33
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang penyediaan informasi yang bertanggung jawab diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 4 adalah 135. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 4 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.20. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	11	44	37
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang rencana strategi dan arah kebijakan umum merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang

setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 5 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 5 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.21. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	6		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	12	48	40
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang indikator hasil kerja yang akan dicapai, ditetapkan dan telah digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 6 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 6 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.22. Tanggapan Responden

Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Bobot	7		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	18	90	60
4	10	40	33
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang kinerja pengelolaan keuangan di tiap-tiap unit melibatkan semua unsur-unsur dalam unit tersebut diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 7 adalah 135. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 7 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.23. Tanggapan Responden

Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Bobot	8		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63

4	9	36	30
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang kepentingan publik dan golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3 dan 1 responden atau 3% yang menjawab sangat tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 8 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 8 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.24. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	9		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	9	36	30
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0

Jumlah	30	136	100
--------	----	-----	-----

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang masyarakat desa terlibat dalam pengambilan keputusan program-program desa diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36 dan 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab sangat tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 9 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 9 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.25. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	10		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	18	90	60
4	10	40	33
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang masyarakat desa memberikan masukan kepada BPD dan Pemerintah Desa diperoleh tanggapan responden sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab sangat setuju dengan skor 90, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40, 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab sangat tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 10 adalah 135. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 10 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.26. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	11		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	9	36	30
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36 dan 1 responden atau 3% yang

menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab sangat tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 11 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 11 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.27. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	12		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	11	44	37
3	1	3	3
2	1	2	3
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang masyarakat desa melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran desa diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab sangat tidak setuju dengan skor 2, sehingga total skor item 12 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 12 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi apakah system pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.233	17.237		.246	.808
SPM	.765	.264	.481	2.900	.007

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2022

Dari tabel 4.30 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 4,233 sedangkan nilai sistem pengendalian manajemen (koefisien regresi)

sebesar 0,765. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya adalah: $Y = 4,233 + 0,765X + \epsilon$

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi sederhana dimana nilai constant 4,233 yang artinya jika Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) diabaikan maka capaian pengelolaan keuangan sebesar 4,233.

Koefisien regresi sistem pengendalian manajemen (X) sebesar 0,765 hal ini berarti bahwa perubahan variabel sistem pengendalian Manajemen (X) akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan di Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato (Y) sebesar 0,765. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh sistem pengendalian manajemen (X) terhadap pengelolaan keuangan di Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato (Y) adalah positif. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2,900 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Yang berarti bahwa variabel sistem pengendalian manajemen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato (Y). Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,007 < 0,05$).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian Manajemen (X) terhadap variabel pengelolaan keuangan desa pada Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato, maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Tabel 4.31

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.204	5.677

a. Predictors: (Constant), SPM

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2022

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,231 atau 23,1%. Yang berarti bahwa besarnya sistim pengendalian Manajemenal yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa adalah sebesar 0,231. Selain itu koefisien determinasi menjelaskan bahwa jika sistim pengendalian Manajemenal yang mempengaruhi pengelolaan keuangan desa mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan desa pada Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato sebesar 23,1%., sedangkan sisanya sebesar 76,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan, bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan bagi :

1. Pemerintah desa diharapkan dapat mempertahankan sistim pengendalian manajemennya terhadap mengelola keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan yang ada di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, misalnya variabel pengawasan, partisipasi masyarakat, kemampuan SDM, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Adisty C. (2012). *Asuhan Gizi Nutritional Care Process*. Yogyakarta
- Anthony, Dearden, Bedford. 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Revisi,
Alih Bahasa oleh Agus Maulana. Erlangga. Jakarta.
- Anthony, R., Vijay Govindrajan, (2005), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 11
Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Chung, N. T., *et all*. 2015. *Impact of Seasonal Climate Variability on Rice Production in the Central Highlands of Vietnam. Agriculture and Agricultural Science Procedia*.
- Cohen, et al. 2007. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Routledge. New York.
- Drs. R. A. Supriyono, S. U, 2000, *Akuntansi Manajemen*, Edisi ketiga, Yogyakarta :
BPFE-Yogyakarta.
- Edy Sukarno. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama. Gramedia
Pustaka Utama. Jakarta.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.
Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanif Nurcholis, 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*.
penerbit Erlangga. Jakarta.
- Herlianto, D. (2017). *Manajemen Keuangan Desa*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
Jakarta.
- Kumaat, Valarey G. (2011). *Manajemen Audit*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lapananda, 2016. *Hukum Pengelolaan Keuangan Desa*, Buku I. Penerbit Rmbooks.
Jakarta.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press. Yogyakarta.

Mardiasmo. 2010. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi Offset.

Yogyakarta.

Mulyadi, 2007. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 3. Yogyakarta: STIE YKPN

_____. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

_____. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta Bandung.

_____. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta Bandung.

_____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sumarsan, Thomas, 2013, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 1, Indeks, Jakarta

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa.

_____, No.60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Manajemen.

Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

_____, Nomor. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Widjaja. 2003. *Otonomi Daerah*. PT raja Grafindo Persada. Jakarta.

W.J.S.Poerwadarminta 2007.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Yayuk Yulianti. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Lappera Pustaka Utama. Yogyakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

ABSTRAK

VITA FATMALA T. NUNU. E2119219. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO)

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat organisasi yang penting untuk menunjang kinerja optimal dari suatu organisasi.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap pengelolaan keuangan pada Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 2,900 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Yang berarti bahwa variabel sistem pengendalian manajemen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan di Desa Botubilotahu Kecamatan Maria Kabupaten Pohuwato (Y). Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,007 < 0,05$).

Kata kunci: sistem pengendalian manajemen, pengelolaan keuangan desa



ABSTRACT

VITA FATMALA T. NUNU. E2119219. THE EFFECT OF MANAGEMENT CONTROL SYSTEM ON THE VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT (BOTUBILOTAHU VILLAGE, MARISA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT)

The management control system is a vital organizational tool to support organization optimization performance. This study aims to find and analyze the effect of the management control system on the financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Based on the data processing using SPSS-16, it can be obtained that the t-count value is 2.900 which is greater than the t-table value of 2.048. It means that the management control system variable (X) has a positive and significant effect on the financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District (Y). Similarly, it gains a significance value of 0.007, smaller than the significant level used, namely 0.05 or 5% ($0.007 < 0.05$).

Keywords: management control system, village financial management



Lampiran 2

KUISIONER

Dałam rangka penyusunan skripsi mengenai "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dałam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)". Maka penulis memohon bantuan Bapak/ Ibu / Saudara/ I untuk meluangkan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/ Ibu/ Saudara/ I kami jamin kerahasiaannya.

SSebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapa/ Ibu/ Saudara/I berikan.

Hormat Saya,

Vita Fatmala T. Nunu
NIM: E2119219

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah:

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Y)

No	Pernyataan Indikator Transparan	SS	S	KS	TS	STS
1	Akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh					
2	Pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi					
3	Transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan					
4	Penyediaan informasi yang bertanggung jawab					

No	Pernyataan Indikator Akuntabel	SS	S	KS	TS	STS
1	Rencana Strategi dana rah kebijakan umum merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan					
2	Indicator hasil kerja yang akan dicapai, ditetapkan dan telah digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan.					

3	Kinerja pengelolaan keuangan ditiap tiap unit melibatkan semua unsur-unsur dalam unit tersebut					
4	Kepentingan public dana golongan menjadi perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan keuangan					

No	Pernyataan Indikator Partisipasi	SS	S	KS	TS	STS
1	Masyarakat desa terlibat dalam pengambilan keputusan progrsm-program desa					
2	Masyarakat desa memberikan masukan kepada BPD dan pemerintah desa					
3	Masyarakat desa melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran desa					
4	Masyarakat desa memberikan penilaian pelaksanaan anggaran desa					

B.SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN (X)

No	Struktur Sistem Pengendalian Manajemen	SS	S	KS	TS	STS
1	Srtukrtur organisasi menetapkan pendelagasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas					
2	Struktur organisasi telah berjalan dengan baik, sehingga dapat membantu jalannya oprasi didalam organisasi					

3	Departemen atau divisi dalam organisasi memahami dengan baik dan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.					
4	Penerapan job deskripsi yang jelas berdasarkan wewenang dan tanggung jawab setiap posisi dalam organisasi.					
5	Di dalam organisasi terdapat pusat-pusat pertanggung jawaban.					

No	Proses system pengendalian Manajemen	SS	S	KS	TS	STS
1	Program yang telah dijalankan sesuai dengan strategi yang dijabarkan dalam perencanaannya.					
2	Organisasi membuat perencanaan dengan penyusunan anggaran					
3	Pihak manajemen melakukan perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasi anggaran biaya.					
4	Penilaian kinerja sering dilakukan untuk mengevaluasi kinerja organisasi.					

No	Proses Sistem Penghargaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Organisasi sangat memahami pentingnya penghargaan bagi seorang pimpinan.					
2	Penghargaan yang diberikan oleh organisasi memenuhi kebutuhan hidup pimpinan.					
3	Bobot pekerjaan sebanding dengan jam kerja yang ada.					
4	Penghargaan yang diberikan mencerminkan jam kerja yang ada.					
5	Frekuensi penerapan system penghargaan dalam organisasi sesuai harapan.					

Lampiran 3

TABULASI DATA

[illegible]

[illegible]

Lampiran 4

OUTPUT REGRESSION

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.481a	.231	.204	5.677

a. Prediction: (Constant), SPM

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	27.084	1	271.084	8.411	.007a
Residual	902.383	28	32.228		
Total	1173.467	29			

a. Predictors: (Constant), SPM

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	4.233	17.237		.246	.808
SPM	.765	.264	.481	2.900	.007

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19234/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2022
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Desa Botubilotahu
Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisvari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Vita Fatmala T Nunu
NIM : E2119219
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Botubilotahu
Judul penelitian : Pengaruh sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan keuangan desa (desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 20 Juni 2022
Ketua

DR. Rahmisvari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN MARISA
DESA BOTUBILOTAHU**

Jln. Sultan Amai K.P 96266

SURAT KETERANGAN

No: 145/DBB-MRS/ 102 /III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ONE MBUINGA. SE**
Jabatan : Kepala Desa Botubilotahu
Alamat : Desa Botubilotahu Kec. Marisa Kab. Pohuwato

Dengan in Menerima dan Memberikan izin untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal skripsi kepada :

Nama : **Vita Fatamala T Nunu**
T.T.L : Marisa, 19-07-2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : Belum Kawin
Program Studi : Pelajar/Mahasiswa
Lokasi : Kantor Desa Botubilotahu Kec. Marisa
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Marisa, 25 Maret 2022
KEPALA DESA BOTUBILOTAHU





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT. DIKTI

Jalan : Aelintal Nadjamuddin No.17 Telp/Fax. (0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 192/SRP/FE-UNISAN/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menandakan bahwa :

Nama Mahasiswa : Vita Fatmala T. Nunu
NIM : E2119219
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 4%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN 0928116901

Gorontalo, 09 Agustus 2022
Tim Verifikasi

Muh. Sabir M. SE., M.Si
NIDN 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

AUTHOR

01. FILE TURNITIN SKRIPSI VITA FATMA LA T. NUNU.docx Vita Fatmala T. Nunu

WORD COUNT
6914 Words

CHARACTER COUNT
41382 Characters

PAGE COUNT
54 Pages

FILE SIZE
143.0KB

SUBMISSION DATE

Jun 27, 2022 7:54 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 27, 2022 7:55 PM GMT+8

● 4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 3% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content
- database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

-

● 4% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

CURRICULUM VINTAE

1. Identitas Pribadi



Nama : **Vita Fatmala T. Nunu**
NIM : E2119219
Tempat Tanggal Lahir: Marisa, 19 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Alamat : Desa. Botubilotahu, Kec.
Marisa

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 1 Botubilotahu pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 1 Marisa dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Benjang Berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Manajemen Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo